

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan suatu proses penelitian tentu seorang peneliti harus memiliki metode penelitian yang tepat untuk digunakan sesuai tujuan penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek alamiah. Dimana instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan pada generalisasi. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan hasil wawancara dari informan yaitu pembina, pelatih, dan pemain. Dafid Williams menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2004) menyatakan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut Sukardi (2004) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus, menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 6) studi kasus adalah strategi penelitian yang di dalamnya melibatkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial (Neonbeni et al., 2023). Peneliti dalam melaksanakan metode studi kasus ini berupaya untuk mendapatkan data sebanyak mungkin mengenai subjek yang diteliti.

Peneliti akan menggunakan pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan data yang nantinya akan diuraikan sehingga menjadi terstruktur dalam perincian suatu kasus.

Studi kasus dapat dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diteliti. Tetapi, selain itu peneliti juga dapat memperoleh data dari semua pihak yang mengetahui juga mengenal kasus tersebut dengan baik. Dalam kasus yang menjadi fokus pada penelitian ini yakni mengenai eksplorasi keberhasilan ekstrakurikuler futsal Putra SMAN 1 Ciamis.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian atau juga dalam hal ini mengarah pada fokus penelitian yang mengacu pada faktor yang dapat menghasilkan sebuah keberhasilan dalam prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Ciamis. Dalam penelitian ini fokus penelitian mengenai eksplorasi keberhasilan ekstrakurikuler futsal tersebut dilihat dari berbagai faktor diantaranya minat dan bakat siswa, manajemen organisasi dalam ekstrakurikuler, program pembinaan, juga sarana dan prasarana pendukung.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam menentukan subjek dan objek penelitian tentu peneliti harus memperhatikan beberapa aspek dalam hal ini subjek merupakan wilayah generalisasi yang mencakup atas subjek atau objek yang memiliki ciri khas tertentu yang dapat dijadikan oleh peneliti sebagai bahan penelitian yang dapat dipelajari, menurut Moleong (2004) subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga subjek ini merupakan informan yang dapat diamil dan dikonfirmasi mengenai sebuah peristiwa yang dialami atau diketahuinya. Subjek penelitian ini yaitu ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Ciamis. Sedangkan objek merupakan bagian dari subjek itu sendiri, dimana dalam objek penelitian ini yaitu Wakasek Kesiswaan, Pembina, Pelatih, Ketua, dan 5 orang atlet ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Ciamis.

Pada pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil beberapa informan yang ditentukan berdasarkan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 85) “Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Untuk itu dalam menentukan partisipan ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian dengan beberapa informan diantaranya:

No.	Informan	Jumlah
1.	Pembina Futsal SMAN 1 Ciamis	1 orang
2.	Pelatih Futsal Putra SMAN 1 Ciamis	1 orang
3.	Ketua/Kapten Tim	1 orang
Jumlah		3 orang

Tabel 1.1 Informan Penelitian

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan beberapa cara yaitu wawancara. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 105) mengenai teknik pengumpulan data kualitatif bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi alamiah, sumber data primer serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara. Untuk mendukung proses penulisan penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Wawancara dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang dapat mengajukan sebuah pertanyaan kepada yang terwawancara (*interviewee*) yang dapat memberikan sebuah tanggapan ataupun jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menetapkan masalahnya sendiri dan membuat pertanyaan sendiri yang akan diajukan (Saputri Marheni, 2020).

Peneliti dalam hal ini akan melakukan sebuah wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga terpercaya. Peneliti juga akan merekam wawancara yang dilaksanakan tersebut untuk dapat menyimpan informasi yang lebih lengkap dan akurat sesuai jawaban narasumber sehingga informasi yang diperoleh lengkap dan jelas juga tidak ada yang terlewat karena dapat diputar kembali melalui rekaman tersebut.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pelatih dan pembina futsal putra SMAN 1 Ciamis. Berikut kisi-kisi wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian:

Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara

<b>Sumber</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Informan</b>
(Anjas Asmara et al., 2021) Latihan Strategi Serangan Olahraga Futsal untuk Akademik Futsal Surakarta	Eksplorasi keberhasilan futsal	Strategi futsal	Strategi pertandingan futsal	Pembina dan pelatih
(Aguss & Yuliandra, 2020) Persepsi Atlet Putra Universitas Teknokrat Indonesia terhadap	Eksplorasi keberhasilan futsal	Sikologis (Mental dan Fokus)	Konsentrasi pemain di lapangan	Pemain

Hipnoterapi dalam Meningkatkan Konsentrasi saat Bertanding				
(Prabowo et al., 2023) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Futsal UTP Surakarta	Eksplorasi keberhasilan futsal	Teknik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknis</li> <li>2. Taktik</li> <li>3. Fisik</li> <li>4. Pembinaan</li> <li>5. Strategi</li> </ol>	Pelatih, Pembina, dan Pemain
(Putra & Kristiyandaru, 2020) Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Dr. Soetomo	Eksplorasi keberhasilan futsal	Manajemen organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen perencanaan</li> <li>2. Manajemen pelaksanaan</li> <li>3. Manajemen evaluasi</li> </ol>	Pembina dan ketua futsal
(Barasakti & Faruk, 2019) Analisis Kondisi Fisik Tim Futsal Jomblo FC Ponorogo	Eksplorasi keberhasilan futsal	Fisik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan</li> <li>2. Kelentukan</li> <li>3. Kecepatan</li> <li>4. Daya tahan</li> <li>5. Kelincahan</li> </ol>	Pemain

(Journal et al., n.d.) Kecerdasan Emosional Atlet Futsal Putri di Klub Abhiseva Kota Bengkulu	Eksplorasi keberhasilan an futsal	Kecerdasan emosional	Latihan mental	Pemain
(Setiawan et al., 2020) Self-efficacy dan mental toughness atlet	Eksplorasi keberhasilan an futsal	Motivasi bertanding	1. Tingkat kecemasan 2. Percaya diri	Pemain

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah dilaksanakan pengumpulan data penelitian, data yang dihasilkan masih berupa data mentah sehingga perlu adanya pengolahan data dan analisis terlebih dahulu supaya data menghasilkan informasi yang jelas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan Miles and Hubberman yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui faktor keberhasilan ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Ciamis dengan menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan dari penelitian dalam hal ini yaitu penelitian kualitatif. Dalam hal pengumpulan data kualitatif peneliti sebagai instrument penting harus dengan teliti dan mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam waktu yang

telah disepakati baik oleh peneliti dan informan untuk kemudian data dapat diolah dengan baik.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan pengolahan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok atau informasi yang memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti dapat mencari tema dan polanya kemudian memotong informasi yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah hasil data yang dianggap relevan berkaitan dengan faktor keberhasilan ekstrakurikuler futsa putra SMAN 1 Ciamis.

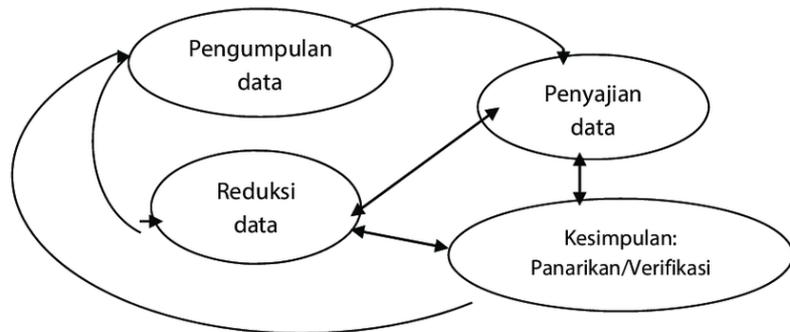
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data merupakan bentuk penyajian data pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan wawancara, serta dokumentasi. Display data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian. Hal tersebut sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yakni faktor keberhasilan ekstrakurikuler futsa putra SMAN 1 Ciamis yang bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan adanya display data maka mempermudah peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan.

4. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Dengan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat memperkuat uraian hasil data penelitian yang diajukan dengan teori para ahli dan pendapat peneliti sendiri. Setelah data dianalisis maka selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan cara deduktif, metode deduktif yaitu suatu cara berpikir. Berdasarkan hasil pengamatan umum ketika kehendak menilai suatu kejadian atau peristiwa yang khusus. Untuk

memperoleh data-data yang bersifat umum maka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang bersifat khusus.



Gambar 2 Teknik Analisis Data Miles and Huberman

### 3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian tentunya harus dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan tahapannya untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan. Langkah-langkah atau tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti diantaranya:

#### a. Tahap Persiapan

Dalam persiapan peneliti akan menyiapkan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan kedepannya sesuai dengan fenomena yang sedang berlangsung dan menentukan informan juga menyusun pedoman wawancara ataupun observasi yang akan dilakukan supaya terstruktur dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Tahapan persiapan juga peneliti laksanakan untuk memilih lapangan penelitian yaitu ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Ciamis. Selain itu peneliti juga memilih dan memanfaatkan informan yang sesuai dengan penelitian yaitu pembina, ketua, pelatih, juga pemain yang terdapat di ekstrakurikuler futsal putra SMAN 1 Ciamis. Tentunya peneliti juga menyiapkan perizinan dan perlengkapan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data di lapangan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan sesuai kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti

pada tahap sebelumnya. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi akan dikumpulkan dengan teknik triangulasi data.

c. Tahap Pelaporan

Dalam teknik pelaporan peneliti akan melakukan analisis data yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, sampai kesimpulan yang diolah dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa tulisan serta dokumentasi penelitian.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal latihan ekstrakurikuler futsal yaitu setiap hari rabu dan sabtu, dan untuk wawancara dilaksanakan sesuai ketersediaan waktu dari setiap informan.

b. Tempat Penelitian

Menyesuaikan dengan tempat latihan ekstrakurikuler futsal yang biasanya dilaksanakan di lapang GGT atau meneliti langsung kepada setiap informan di SMAN 1 Ciamis.